

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 1 Kuripan

^{1*} Rika Silvia Utami, ¹ Muhammad Zubair, ¹ M Samsul Hadi

¹ Mahasiswa Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram

*Corresponding Author e-mail: rikasilvia633@gamil.com

Received: October 2025; Revised: November 2025; Published: December 2025

Abstrak

Hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana peserta didik mampu menginternalisasi dan menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas X di SMAN 1 Kuripan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 33 siswa kelas X1 yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data motivasi belajar dikumpulkan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan hasil belajar diperoleh dari nilai rapor mata pelajaran PPKn. Analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan ANCOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dan berpengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Penelitian ini menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran PPKn di sekolah.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, PPKn, siswa SMA.

How to Cite: Utami, R. S., Zubair, M., & Hadi, M. S. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PPKn di SMAN 1 Kuripan. *Journal of Authentic Research*, 4(2), 3055–3064. <https://doi.org/10.36312/9t5gc866>



<https://doi.org/10.36312/9t5gc866>

Copyright© 2025 Utami et al.
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen vital dalam pembangunan nasional karena berperan strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, dan memiliki karakter kebangsaan. Menurut Tilaar (2009, 76-79), "pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa depan. Dalam kerangka tersebut, pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan keterampilan yang utuh".

Salah satu ukuran keberhasilan proses pembelajaran adalah capaian hasil belajar siswa. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana peserta didik mampu menginternalisasi dan menerapkan materi pembelajaran dalam kehidupan nyata. Gagne (Hamalik, 2011, 50-98) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar, baik dalam

bentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Oleh karena itu, hasil belajar menjadi indikator yang penting dalam menilai efektivitas proses pembelajaran”.

Namun, dalam praktiknya, hasil belajar siswa sering kali belum mencapai hasil yang optimal. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMAN 1 Kuripan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas X, ditemukan bahwa sekitar 50% siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. Hal ini menandakan bahwa terdapat permasalahan yang perlu dikaji secara lebih mendalam, terutama terkait dengan aspek internal siswa seperti motivasi belajar.

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor psikologis penting yang memengaruhi proses dan hasil pembelajaran. Sardiman (2017, 148-153) “menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Artinya, tanpa adanya motivasi yang kuat, proses pembelajaran akan cenderung pasif dan kurang bermakna bagi peserta didik”.

Menurut McClelland (dalam Kompri, 2016, 45-79), “motivasi belajar memiliki tiga dimensi utama, yaitu kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan afiliasi, dan kebutuhan akan kekuasaan. Siswa yang memiliki kebutuhan berprestasi tinggi akan cenderung menunjukkan perilaku gigih dalam belajar, memiliki rasa tanggung jawab tinggi, dan senantiasa berusaha untuk mencapai hasil terbaik”.

Motivasi belajar tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Menurut Uno (2007, 196-201), “faktor internal mencakup cita-cita, minat, perhatian, kondisi jasmani dan rohani, serta kemampuan belajar siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, metode pembelajaran yang digunakan guru, kondisi lingkungan belajar, serta dukungan dari orang tua dan teman sebaya”. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan upaya yang terintegrasi untuk membangun dan meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai pendekatan.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam membentuk karakter kebangsaan dan tanggung jawab warga negara pada diri siswa. Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006, mata pelajaran PPKn bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, serta mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Dalam hal ini, motivasi belajar siswa menjadi aspek yang sangat menentukan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran PPKn, karena pembelajaran ini menuntut pemahaman konseptual serta penginternalisasian nilai-nilai kebangsaan.

Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan guru PPKn di SMAN 1 Kuripan, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih terdapat siswa yang menunjukkan kurangnya minat dan motivasi dalam mengikuti pelajaran. Guru juga menyampaikan bahwa media dan metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional, seperti ceramah dan penggunaan buku teks, yang berpotensi menurunkan minat siswa. Hal ini dapat berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Rismawati (2019, 125–135) “menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn”. Sementara itu, Hamdu dan Agustina (2011, 58-63) “menyatakan bahwa motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh, sehingga hasil belajarnya pun meningkat”. Penelitian Elis Warti (2020, 34-60) “juga membuktikan bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat motivasi belajar dengan pencapaian hasil belajar siswa sekolah dasar”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu determinan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Meningkatkan motivasi belajar siswa berarti membuka peluang yang lebih besar untuk meningkatkan keberhasilan akademik, khususnya dalam pembelajaran PPKn yang sangat penting dalam konteks pembentukan karakter bangsa. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas X di SMAN 1 Kuripan menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian motivasi dan hasil belajar, serta kontribusi praktis bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen. quasi eksperimen adalah metode penelitian yang hampir sama dengan eksperimen murni, tetapi dalam desain ini penelitian tidak dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen, yakni pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ppkn di sman 1 kuripan. Lokasi penelitian adalah sman 1 kuripan, Lombok Baret, Nusa Tenggara Baret. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas X1 yang terdiri dari 33 siswa. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket. Analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis menggunakan ancova.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SMAN 1 Kuripan

1. Identitas SMAN 1 Kuripan

- a. Nama Sekolah : SMAN 1 Kuripan
- b. NPSN :30305505
- c. Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- d. Tanggal Berdiri : 3 Juni 2009

- e. No. SK Pendirian : 421. 2/945-3.2/DISDIK
- f. Tanggal Operasional : 3 Juni 2009
- g. No. SK Operasional : 421. 2/945-3.2/DISDIK
- h. Jenjang Pendidikan : SMA
- i. Status Sekolah : Negri
- j. Akreditasi : B
- k. Tanggal Akreditasi : 9 September 2019
- l. No. SK Akreditasi : 758/BAN-SM/SK/2019
- m. Alamat : Jl. TGH. Abdul Hafidz, Kuripan, Jagaraga, Kuripan.
- n. Email : smankuripan552@gmail.com

Deskripsi Data Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil pengisian angket oleh 33 responden, diperoleh sekor motivasi belajar yang bervariasi. Motivasi belajar siswa tergolong tinggi, ditunjukkan dengan sebagian besar siswa memberikan jawaban pada kategori setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki dorongan dan semangat dalam mengikuti pembelajaran PPKn, baik yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Tabel 1. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas X1 SMAN I Kuripan

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi siswa	Presentasi %
1	Sangat tinggi	101-125	8	24,2%
2	Tinggi	76-100	15	45,5%
3	Sedang	51-75	7	21,2,%
4	Rendah	26-50	3	9,1%
jumlah		33	100%	

Deskripsi Data Hasil Belajar

Berdasarkan data nilai rapor siswa kelas X1 pada mata pelajaran PPKn, diperoleh rentang nilai antara 60 hingga 89. Dari siswa 33 siswa, sebagian besar memperoleh nilai di atas KKM 75, namun masih terdapat beberapa siswa yang nilainya di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa cukup baik, meskipun terdapat variasi yang menunjukkan adanya perbedaan motivasi dan kemampuan belajar individu. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung

mendapatkan nilai yang lebih tinggi, Sementara siswa yang motivasinya cenderung rendah memiliki nilai di bawah rata-rata kelas.

Tabel 2 Data Hasil Belajar Ppkn Kelas X1

No	Nama Siswa	Nilai
1	A	80
2	B	65
3	C	65
4	D	64
5	E	70
6	F	75
7	G	60
8	H	75
9	I	80
10	J	85
11	K	60
12	L	84
13	M	85
14	N	75
15	O	60
16	P	69
17	Q	75
18	R	79
19	S	85
20	T	60
21	U	65
22	V	75
23	W	87
24	X	80
25	Y	85
26	Z	76
27	AA	75
28	BB	89
29	CC	68
30	DD	80
31	EE	86
32	FF	86
33	GG	80

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Motivasi belajar

No Soal	Variansi Pertanyaan Ke-									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R-hitung	0,428	0,100	0,539	0,162	0,377	0,397	0,354	0,269	0,386	0,358
Keterangan	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	valid

No Soal	Variansi Pertanyaan Ke-									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R-hitung	0,206	0,576	0,262	0,502	0,390	0,238	0,530	0,674	0,373	0,455
Keterangan	Tidak valid	valid	Tidak valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	valid	valid	valid

No Soal	Variansi Pertanyaan Ke-									
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R-hitung	0,180	0,611	0,303	0,079	0,364	0,364	0,364	0,431	0,226	0,438
Keterangan	Tidak valid	valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid

Berdasarkan data Tabel 3 dapat dilihat dari 30 item terdapat 10 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid dan 20 pertanyaan dinyatakan valid. 10 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid karena r hitung lebih kecil dari r tabel, pertanyaan yang tidak valid di buang dan tidak dapat diikut serta pada uji selanjutnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya instrumen yang diuji dengan angket dikatakan valid dan uji syarat instrumen terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Nilai Croanbach Alpha					Interpretasi				
0,687					Reliabilitas Tinggi				

No Soal	1	3	5	6	7	9	10	12	14	15
Variansi Butir	0,674	0,663	0,669	0,679	0,671	0,669	0,687	0,683	0,664	0,697

No Soal	17	18	19	20	22	25	26	27	28	30
Variansi Butir	0,652	0,671	0,692	0,671	0,652	0,679	0,677	0,677	0,673	0,689

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa nilai *Croanbach Alpha* yang di peroleh sebesar 0,687 yang artinya nilai *Croanbach Alpha* lebih besar dari r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.93864033
Most Extreme	Absolute	.100
Differences	Positive	.100
	Negative	-.093
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.535
	99% Confidence Interval	Lower Bound .522 Upper Bound .548
		Bound

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai sig motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat diketahui bahwa penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas Data Motivasi Belajar

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	1.867	1	55	.177
	Based on Median	1.859	1	55	.178
	Based on Median and with adjusted df	1.859	1	49.992	.179
	Based on trimmed mean	1.861	1	55	.178

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa nilai signifikansi homogenitas data *pretest* motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,177 > 0,05$ dan nilai signifikansi uji homogenitas data *posttest* motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,178 > 0,05$ maka data di atas dinyatakan homogen.

Hasil Uji Anacova

Tabel 7. Hasil Uji Anova

ANOVA					
hasil belajar	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	950.058	1	950.058	86.727	.000
Within Groups	602.504	55	10.955		
Total	1552.561	56			

Berdasarkan Tabel 7 maka data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji statistic parametrik menggunakan uji anova. Hasil uji anova menghasilkan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMAN 1 Kuripan. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Analisis Kovarian (ANCOVA), diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di sekolah tersebut.

Hasil ini diperkuat dengan hasil uji prasyarat analisis, yaitu data motivasi belajar dan hasil belajar berdistribusi normal (nilai $Sig. = 0,200 > 0,05$) dan homogen (nilai $Sig. = 0,177 > 0,05$). Artinya, data memenuhi asumsi statistik parametrik untuk dilakukan uji lanjut menggunakan ANCOVA. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar terhadap 33 siswa kelas X1di proleh hasil sebagai berikut.

- 24,2% kategori sangat tinggi
- 45,5% kategori tinggi
- 21,2% kategori sedang
- 9,1% kategori rendah

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang baik dalam mengikuti pembelajaran Ppk. Terdapat pengaruh yang signifikasi antara motivasi belajar terhadap hasil.berdasarkan hasil uji statistika menggunakan *ancova* di peroleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara nyata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ppkn kelas X di SMAN 1kuripan , semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang di peroleh.

KESIMPULAN

Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa tergolong kuat dan positif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung aktif berdiskusi, berani bertanya, tekun dalam mengerjakan tugas, dan menunjukkan rasa tanggung jawab dalam belajar. Hal ini berbanding lurus dengan pencapaian nilai yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi rendah. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi faktor internal yang menentukan keberhasilan akademik siswa dalam mata pelajaran Ppkn

REFERENSI

- Amruddin. (2022). *Observasi dalam penelitian pendidikan*.
- Anisah, A. S., Hakam, K. A., & Syaodih, E. (2021). Perkembangan sosial, emosi, moral anak dan implikasinya terhadap pembentukan sikap sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 69–80.
- Anni, C. (2002). *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Bakhsheshi-Ra, H. R., et al. (2018). Bioactivity, in-vitro corrosion behavior, and antibacterial activity of silver-zeolites doped hydroxyapatite coating on magnesium alloy. *Transactions of Nonferrous Metals Society of China*, 28(8), 1553–1562. [https://doi.org/10.1016/S1003-6326\(18\)64797-1](https://doi.org/10.1016/S1003-6326(18)64797-1)
- Cahya, S., Listiani, D., & Larasati, R. (2020). *Strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Chairunnisa, C., Istaryatinningtias, I., & El Khuluqo, I. (2020). Pemberdayaan guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–30.
- Donnelly, J. (2016). *Learning outcomes and academic performance*.
- Fahriyah, N. D., & Nursalim, M. (n.d.). Efektivitas konseling kelompok strategi reframing untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 2. ejournal.unesa.ac.id.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90–96.
- Hamidah, N., & Barus, M. I. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar negeri 093 Mandailing Natal. *Jurnal Literasiologi*, 7(3). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i3.316>
- Hidayat, W., Jahari, J., & Shyfa, C. N. (2020). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran di madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>
- Hudaa, S., Djihadah, N., & Firdaus, W. (2021). Kesalahan berbahasa yang dianggap kelaziman dalam karya tulis ilmiah. *DIALEKTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 69–84.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Kompri. (2016). *Motivasi dalam pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Masni, H. (2015). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Nashar, M. (2004). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nu, L. (2023). Pendidikan kewarganegaraan dalam konteks Indonesia.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Purwanto, N. (2006). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ratnasari, D. H., & Nugraheni, N. (2024). Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dalam mewujudkan program SDGs. *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(2), 1652–1665. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3622>
- Razikin. (2018). *Psikologi pendidikan*. Mataram: CV. Mataram Media.
- Ridwan, M. (2019). Meningkatkan motivasi siswa melalui penerapan small sided games. *Journal Sport Area*, 5(2), 155–163.
- Rismawati. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 26(2), 125–135.
- Sardiman, A. M. (2017). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sawarudin. (2016). Pendidikan karakter dan mata pelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(3), 240–248.
- Setyosari, P. (2013). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono, S., Sutarmi, S., & Rochmadi, T. (2019). Pengembangan sistem CBT tingkat sekolah. *Indonesian Journal of Business Intelligence*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.21927/ijubi.v2i1.917>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, M. (2008). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. A. R. (2009). *Pengembangan sumber daya manusia dalam menghadapi globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2007). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warti, E. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 12–22.
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran online selama masa pandemi COVID-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>
- Yusuf, S. (2009). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.